

ABSTRAK

Rahmat, Moh. 2019. *Hubungan Intertekstualitas Antologi Puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana Karya M. FAUZI dan Antologi Puisi Madura: Aku dan Rindu Karya BENAZIR NAFILAH*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumenep. Pembimbing I: Moh. Fauzi, M.Pd, Pembimbing II: Moh. Juhdi, M.Pd

Kata Kunci: *Intertekstualitas, Hubungan Makna, Relasi Teks*

M. Fauzi dan Benazir Nafilah adalah dua penyair yang tumbuh pada era kepenyairan yang relatif sama, dalam lingkungan kebudayaan Masyarakat yang sama, dalam ruang lingkup persoalan sosial, politik dan kebudayaan yang sama. Namun perbedaan yang tampak diantara dua penyair ini adalah M. Fauzi tampak ramai dengan diksi-diksi yang meledak-ledak dan tak memperhatikan penataan logika dan bahasa. Sedangkan didalam puisi Benazir Nafilah masih mengenal struktur bahasa dan lebih tertib dalam menciptakan metafor didalam beberapa puisinya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah hubungan intertekstual antara puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhada Karya M. Fauzi dan Puisi Madura; Aku dan Rindu Karya Benazir Nafilah. (2) bagaimanakah relasi teks puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhada karya M. Fauzi dengan puisi Madura Aku dan rindu karya Benazir Nafilah.

Penelitian ini menggunakan metode intertekstual *Riffatere*. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mencari hubungan intertekstual antara kumpulan Puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana Karya M. Fauzi dan Kumpulan Puisi Madura; Aku dan Rindu Karya Benazir Nafilah. Data dalam penelitian ini adalah adalah bagian-bagian teks puisi antara dua kumpulan puisi tersebut yang menunjukkan hubungan intertekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah Kumpulan puisi Tak Ada Luka Yang Lebih Sederhana karya M. Fauzi dan kumpulan Puisi Madura; Aku dan Rindu memiliki hubungan intertekstual. Hal itu ditunjukkan dengan adanya hubungan makna diantara kedua kumpulan puisi tersebut. Hubungan makna yang dimaksud adalah hubungan makna kewaktuan, hubungan makna kausal dan hubungan makna pertentangan.

Dari hasil penelitian, saran yang disampaikan yaitu, 1) hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis, terutama yang menggunakan teori intertekstual dan 2) Kumpulan puisi Tak Ada Luka Yang Lebih karya M. Fauzi dan kumpulan Puisi Madura; Aku dan Rindu karya Benazir Nafilah ini diharapkan menjadi objek kajian menggunakan teori lain seperti psikologi, feminisme, atau sosiologi sastra, sehingga dapat diperoleh perbandingan untuk dijadikan sebagai masukan bagi dunia kesusastraan Indonesia.